

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memaparkan suatu fenomena sosial, peristiwa, dan sikap secara individual maupun kelompok. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif jadi dasarnya meneliti objek ilmiah dimana pengumpulan data secara gabungan dan peneliti sebagai instrument kunci. Analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dibanding dengan generalisasi.

Penelitian kualitatif bisa dikatakan sebagai proses mendalami kehidupan individu maupun masyarakat di lingkungan hidupnya, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, dan berinteraksi dengan mereka. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan dengan cara penelitian lapangan, dimana peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan dan juga ikut berbaur dengan informan. Hal ini dilakukan agar peneliti bisa mendapatkan data yang lebih mendalam melalui observasi langsung dan wawancara. Sedangkan menurut penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu menggambarkan dan mengungkap, serta menggambar dan menjelaskan.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bersifat deskriptif, karena sebagian besar laporan penelitian dilakukan secara deskriptif dan terjun langsung kelapangan, serta dari hasil observasi serta wawancara di lapangan. Selain itu, penelitian ini mengambil metode kualitatif karena atas pengalaman pribadi dan sosial, baik dari peneliti maupun partisipan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini di lakukan pada ³⁰ kopi yang berada di sekitaran kampus IAIN Ambon.

Lokasi penelitian juga dilatar belakangi oleh observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Peneliti beberapa kali datang sekaligus memesan kopi, kemudian membaca buku ataupun mengerjakan tugas untuk beberapa waktu. Selama menghabiskan waktu peneliti juga melihat suasana yang ada di masing-masing kedai kopi yang dikunjungi. Selain itu, beberapa waktu peneliti melakukannya, sambil melakukan kegiatan nongkrong sambil ngopi.dengan teman-teman.

2. Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti sejak penyusunan proposal ini penelitian lapangan akan di lakukan setelah seminar proposal penelitian. Rencana penelitian akan di lakukan selama satu bulan.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Nasution mengatakan bahwa observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yang merupakan fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh dari observasi. Pada tahap observasi ini, dilihat sebagai sebuah teknik yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan tempat, ruang, kegiatan, pelaku, perasaan, benda-benda, waktu, peristiwa, dan tujuan. Observasi merupakan proses pengamatan terhadap apa yang dikerjakan orang, mendengarkan pembicaraan, hingga berpartisipasi dalam kegiatan yang ada dilapangan. Dalam proses penelitian ini, data yang diambil dari hasil observasi dilapangan juga sangat berpengaruh sehingga peneliti dapat memperoleh data mengenai permasalahan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian.

Pengamatan terlibat atau di sebut sebagai *participatory observer*, yaitu kehadiran peneliti secara langsung dengan semua pancaindra dalam berhadapan dengan objek penelitian. Pengamatan terlibat berperan serta diartikan sebagai pengamatan yang dibarengi interaksi antara peneliti dengan informan, dalam pengamatan terlibat, peneliti hidup bersama-sama (di tengah-tengah) masyarakat yang di teliti. Dalam kegiatan pengamatan peneliti ikut aktif dalam apa yang di lakukan oleh pelaku dalam kehidupan sehari-harinya. Kegiatan itu di lakukan agar dapat memahami dan merasakan kegiatan-kegiatan dalam kehidupan masyarakat yang menjadi obyek penelitian.

2. Wawancara Mendalam

Teknik wawancara yang digunakan oleh penulis dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur, dimana pada saat proses wawancara bersifat fleksibel¹. Pewawancara dengan bebas menanyakan berbagai pertanyaan kepada partisipan dalam urutan manapun bergantung pada jawaban. Partisipan pun bebas menjawab, baik isi maupun panjang pendeknya paparan, sehingga dapat diperoleh informasi yang sangat dalam dan rinci. Peneliti akan berusaha untuk melakukan proses pendekatan terlebih dahulu kepada calon informan sebelum melakukan wawancara. Hal itu dilakukan dengan tujuan untuk mendapat kepercayaan, dan rasa nyaman sehingga ketika proses wawancara berlangsung, antara informan dan peneliti dapat leluasa berdiskusi dengan santai dan akrab. Sebagai langkah awal pendekatan.

Teknik wawancara mendalam dilakukan dengan melakukan interview dengan menggunakan pertanyaan yang umumnya tidak terstruktur adalah daftar pertanyaan yang di susun sedemikian rupa sehingga seseorang pewawancara (dalam hal ini peneliti) memiliki keluasan untuk menanyakan suatu masalah dengan menambahkan pertanyaan, bahkan dapat

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, Bandung. 2010

menghilangkan pertanyaan jika menurutnya tidak relevan². Berbeda dengan pertanyaan terstruktur yang daftar pertanyaan sudah di tentukan dan peneliti tidak dapat menamba atau mengurai jenis pertanyaan. Namun demikian, wawancara mendalam dapat dengan menggunakan pertanyaan yang terstruktur tergantung topik penelitian yang di teliti dan tujuan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang bisa didapatkan oleh peneliti salah satunya ialah dokumentasi pribadi seseorang secara tertulis atau secara pribadi serta mencakup kepercayaan seseorang, seperti yang dikatakan oleh Meleong bahwa tujuan dari dokumentasi yaitu untuk mendapatkan sudut pandang yang sesuai dengan realita, dan berhubungan dengan kejadian yang terjadi dilapangan. Dokumentasi yang akan digunakan oleh penelitian ini berupa foto dilapangan, beberapa catatan yang didapat oleh peneliti saat melakan observasi, dan rekaman wawancara dengan menggunakan *handphone*.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti telah menentukan jenis dan pengumpulan data primer dan sekunder yang akan digunakan dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang dijadikan sebagai sumber asli, data ini dicari dan didapatkan melalui informan yang merupakan objek penelitian (Narimawati, 2008: 98). Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan informan penelitian ketika dilapangan.

2. Data Sekunder

Berbagai macam sumber data referensi , seperti buku-buku, jurnal, publikasi dari badan-badan resmi, koran-koran dan lain-lain sebagainya. Data sekunder adalah data

² Heryana,A. *Teknik Pengumpulan Data: Penelitian Kualitatif* . Tahun 2019.

pendukung dari adanya data primer. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan yang ada di lapangan dan juga untuk melengkapi informasi yang dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan informan penelitian³.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Mula-mula peneliti melakukan observasi dilapangan untuk beberapa waktu, observasi dilakukan lebih dari tiga kali ke beberapa Rumah kopi. Tahap kedua peneliti melakukan wawancara sebagai data penting, yang kemudian melibatkan transkripsi wawancara. Tahap ketiga, peneliti mengetik atau menulis data yang telah didapat dilapangan, dengan memilah-milah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi (*coding data*). Kemudian tahap terakhir, melakukan analisis data dengan menginterpretasi data yang sudah di coding. Bagaimana memasukan gagasan umum yang terkandung dalam perkataan informan. Dalam tulisan yang ditulis oleh. Faricha menyebutkan bahwa Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya yang dapat dikelola menjadi satuan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

1. Reduksi Data.

³ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Rineka Cipta. 2010.

Reduksi data adalah proses mengelolah data dari lapangan dengan memilah dan memilih, dan menyerderhanakan data dengan merangkum data yang penting-penting sesuai dengan focus masalah penelitian.

2. Data Display (Penyajian Data)

Data display adalah untuk lebih memilih menyistematiskan data yang lebih direduksikan sehingga terlihat sosok yang lebih utuh. Dalam data display data laporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, singga dapat tergambar konteks data secara keseluruhan, dan dari itu dapat di lakukan penggalian data kembali apalagi dipandang perlu untuk lebih memahami masalahnya.

3. Verifikasi Kesimpulan

Menerik kesimpulan dan verifikasi yang di lakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh, melalui kesimpulan yang masih kabur (bersifat tentative), diragukan, tetapi semakin bertambahnya data maka kesimpulan itu lebih "*grounded*" (berbasis data lapangan). Kesimpulan harus diverifikasikan selama penelitian masih berlangsung